

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap proses pembelajaran PAI, diperoleh gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan metode Jigsaw dan Role Playing di kelas serta berbagai faktor yang memengaruhi pelaksanaannya. Uraian berikut merangkum temuan utama penelitian sesuai dengan fokus rumusan masalah.

1. Penggunaan metode Jigsaw dan Role Playing pada pembelajaran PAI di SMAN 1 Tambun Utara mendorong peningkatan interaksi dan partisipasi siswa selama proses belajar di kelas. Metode Jigsaw membentuk kerja kelompok yang saling bergantung melalui pembagian materi dan tanggung jawab tiap anggota untuk menjelaskan hasil diskusi kepada temannya. Pola ini menumbuhkan aktivitas diskusi, tanya jawab, dan kerja sama yang lebih aktif. Metode Role Playing menghadirkan simulasi peran yang membuat siswa terlibat langsung, berbicara, merespons situasi, dan menampilkan pemahaman materi. Proses pembelajaran berlangsung lebih hidup, komunikatif, dan memberi ruang keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat.
2. Penerapan metode Jigsaw dan Role Playing menuntut kesiapan guru dalam perencanaan pembelajaran, pengaturan waktu, serta pengelolaan kelas. Hambatan yang muncul meliputi keterbatasan jam pelajaran,

suasana kelas yang ramai saat kegiatan kelompok, serta perbedaan tingkat percaya diri dan kemampuan komunikasi siswa. Sebagian siswa memerlukan pendampingan lebih dekat agar mau terlibat aktif dalam diskusi dan permainan peran. Guru perlu menyiapkan langkah kegiatan, pembagian kelompok, dan skenario pembelajaran secara rinci agar kegiatan berjalan terarah dan tujuan pembelajaran PAI tetap tercapai.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMAN 1 Tambun Utara, penggunaan metode *Jigsaw dan Role Playing* dalam meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait, diantaranya:

1. Bagi Guru

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan untuk mengembangkan penggunaan metode *Jigsaw dan Role Playing* secara konsisten demi mengembangkan sikap interaksi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa semakin terarah dengan baik, dan guru dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat berkembang dengan metode *Jigsaw dan Role Playing*. Meningkatkan keaktifan, kerja sama, pemahaman materi, dan keterampilan sosial siswa dengan membuat mereka aktif belajar mandiri (*Jigsaw*) lalu berbagi, serta mempraktikkan langsung (*Role Playing*)

untuk mengembangkan kreativitas, keberanian, dan pemecahan masalah, berempati, serta meningkatkan motivasi intrinsik dan hasil belajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian yang lebih mendalam terkait penerapan metode jigsaw dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan cakupan subjek yang lebih luas, seperti melibatkan beberapa kelas atau jenjang pendidikan yang berbeda, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode jigsaw dalam meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa

